

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN
ALTERNATIF PEMECAHANNYA DI SMA ISLAM AL-FALAH KOTA
JAMBI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Oleh :

TRI RAHMI LESTARI

NIM : I1A213014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS JAMBI

2017

ABSTRAK

Tri Rahmi Lestari, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Alternatif Pemecahannya di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi*. Skripsi 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi yang ditinjau dari segi linguistik, psikologis dan pedagogis serta alternatif pemecahannya untuk mengatasi problematika tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil objek penelitian di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data adalah guru mata pelajaran bahasa Arab dan para siswa kelas XII IPS. Analisis data menggunakan tahapan melalui : Pengumpulan data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian tentang problematika pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XII IPS antara lain : siswa masih sulit menerjemahkan sebuah bacaan, siswa kesulitan dalam menulis bahasa Arab dengan dikte, latar belakang siswa, kurangnya motivasi siswa, kurangnya hubungan timbal balik antara guru dan siswa, kurangnya media pembelajaran. Pemecahan problematika pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler memperdalam kosakata (mufrodat), memotivasi siswa untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap pembelajaran bahasa Arab agar lebih rajin dan giat belajar, guru memberikan tugas menghafal mufrodat dan menerjemahkan suatu kalimat setiap kali memulai pelajaran, melatih siswa menulis Arab, memberikan pengajaran kepada siswa dengan metode berbeda yang lebih menarik agar siswa termotivasi untuk belajar bahasa Arab, guru mengklasifikasi kemampuan siswa dalam mengenal bahasa Arab dengan klasifikasi baik, sedang, dan kurang, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberi pertanyaan tentang materi pelajaran.

Kata Kunci : *Problematika pembelajaran bahasa Arab, alternatif pemecahan problem pembelajaran bahasa Arab*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat, yang dimulai sejak lahirnya ke dunia sampai kembali ke liang lahat, baik ilmu agama maupun yang bersifat umum, setiap orang yang menginginkan kemajuan pastilah pendidikan yang terpenting dan yang diutamakan. Islam diturunkan Allah di Jazirah Arab, melalui Rasul-Nya Muhammad SAW, Islam mempunyai dua sumber hukum yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah yang wajib di pelajari oleh setiap muslim. Sebelum Islam diturunkan penduduk Arab kebanyakan penghuninya adalah orang-orang jahiliyyah, akan tetapi Allah menghendaki kebaikan bagi mereka, sehingga islam diturunkan disana, sebagaimana firman Allah

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Inna> anzalna>hu qur'a>nan 'arabiyyan la'allakum ta'qilu>n

Artinya : “ Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Alqur' an dan bahasa Arab agar kamu memahaminya” (QS. Surat Yusuf : 2).

Dilihat dari fungsinya, bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Baik antara individu dengan individu atau individu dengan masyarakat,

demikian pula dengan bahasa arab, yang memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainya disamping sebagai alat komunikasi sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk sholat dan dzikir. Sehingga bahasa Arab menjadi bagian yang sangat penting bagi agama Islam. Menurut Al-Fauzan, dkk (2003:2-3) pentingnya belajar bahasa Arab bagi umat Islam karena faktor-faktor berikut:

1. Bahasa Arab adalah bagian dari agama

Ibnu Taimiyah berkata, “sudah maklum bahwa belajar dan mengajar bahasa Arab adalah fardhu kifayah”. Sebagaimana dikatakan oleh Umar bin Khattab, “Sesungguhnya bahasa Arab itu bagian dari agama”, dan mengetahuinya adalah sebuah kewajiban. Sebab, memahami Al-Qur’an dan Al-Hadits hukumnya wajib, dan hal itu tidak dapat dipahami kecuali dengan bahasa Arab.

2. Dengan mengetahui bahasa Arab, dapat dijadikan perantara agar terhindar dari perkara syubhat dan bid’ah. As-Suyuti berkata “Sungguh aku telah mendapatkan orang-orang sebelum Syafi’i dan mereka memberi isyarat bahwa sebab terjadinya bid’ah adalah tidak mengetahui bahasa Arab”.

3. Bahasa Arab adalah syiar Islam dan umat Islam.

4. Kuatnya bahasa Arab adalah salah satu sebab kemuliaan Islam dan kaum muslimin

5. Bahasa Arab adalah ikatan di kalangan kaum muslimin.

6. Mengajarkan bahasa Arab adalah sarana untuk menyebarkan kebudayaan Islam.

Dilihat dari pentingnya bahasa Arab sebagaimana telah di jelaskan di atas, maka hendaknya pembelajaran diarahkan kepada pencapaian tujuan, oleh karena itu pengajaran suatu bahasa haruslah dirumuskan sedemikian rupa agar arah yang dituju tepat mengenai sasaran, tujuan umum bahasa Arab menurut Departemen Agama (1975:117)

1. Untuk dapat memahami Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber hukum ajaran Islam.
2. Untuk dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.
3. Untuk dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab
4. Untuk dapat digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (*supplementary*)
5. Untuk membina ahli bahasa Arab, yakni benar-benar professional.

Dalam pencapaian tujuan tersebut maka setiap sekolah hendaknya menggunakan metode dan materi yang sesuai dengan keadaan siswa, karena itu perlu dicari pemecahan yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab agar siswa mengerti dan memahaminya. Di samping itu guru harus bisa mengemas pembelajaran bahasa Arab agar tercipta motivasi yang tinggi dalam diri siswa. Semakin tinggi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, semakin tinggi pula prestasi yang dicapai siswa.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Problem utama yang menjadi penghalang di dalam mempelajari bahasa ialah pengetahuan dan pengenalan siswa terhadap bahasalain, terutama bahasa Arab, yang akan menjadi problem tersendiri dalam mempelajarinya. Oleh karena itu, siswa dalam mempelajari bahasa Arab harus ada usaha dan kesadaran dengan seluruh upaya untuk membentuk suatu kebiasaan baru.

Meskipun bahasa Arab sudah masuk dalam mata pelajaran tersendiri, tidak mudah bagi peserta didik dalam menyerap, memahami, serta menguasai materi pembelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan. Banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam menyerap dan memahami. Jadi, yang dipermasalahkan sekarang adalah bagaimana mengatasi problematika yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab?

Berdasarkan penelitian awal, penulis menemukan problematika-problematika pembelajaran bahasa Arab di kelas XII IPS SMA Islam Al-Falah Kota Jambi meliputi problem dari aspek pedagogis yaitu :

kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran, kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran. (Arsyad, 2004:102) Bidang-bidang kajian problema pedagogis berkaitan erat dengan faktor guru dan metodologi pembelajaran, aspek linguistik yaitu : siswa masih sulit menerjemahkan, kesulitan dalam menulis. aspek psikologis meliputi kondisi guru dan siswa yaitu : kurangnya hubungan timbal balik, kurangnya motivasi dan latar belakang siswa yang berbeda.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Al-Falah Kota Jambi yang menjadi objek penelitian karena mata pelajaran bahasa Arab telah menjadi mata pelajaran tersendiri, bukan muatan lokal. Untuk mempelajari bahasa Arab akan banyak yang siswa yang menghadapi problematika, sekolah ini dalam realitasnya terdapat problematika sebagaimana penulis telah paparkan di atas sehingga dapat menghambat proses pembelajaran khususnya bidang studi bahasa Arab dan rendahnya nilai pelajaran bahasa Arab.

Alasan mendasar tersebut di atas, membangun asumsi penulis dalam sebuah judul penelitian yaitu : Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Alternatif Pemecahannya di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang berlangsung cukup lama ternyata belum mampu mengantarkan para pelajar untuk mampu berbahasa Arab secara aktif, bahkan cenderung kurang direspon oleh

peserta didik. Fenomena ini mengisyaratkan kurang berhasilnya pembelajaran bahasa Arab di Indonesia apabila ditinjau dari sisi fungsional bahasa sebagai alat komunikasi. Penyebab kurang berhasilnya pembelajaran bahasa Arab di Indonesia antara lain orientasi pembelajaran yang hanya berpusat pada penguasaan tata bahasa, kurikulum yang kurang terarah, serta minimnya kreatifitas pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran bahasa yang bervariasi. Di samping karena persepsi peserta didik tentang bahasa Arab yang menganggap lebih sulit dari padabahasa-bahasa asing lainnya.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pada umumnya, yang menjadi problematika pembelajaran bahasa Arab meliputi beberapa aspek, di antaranya : aspek linguistik, pedagogis, sosiologis, dan psikologis. Namun dalam penelitian ini penulis mengkonsentrasikan penelitian pada aspek linguistik, pedagogis dan psikologis dengan mengambil subyek penelitian “peserta didik kelas XII IPS dan guru bahasa Arab” di lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Al-Falah Kota Jambi.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, yang menjadi pokok masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana problematika pembelajaran bahasa Arab pada Sekolah Menengah Atas

(SMA) Islam Al-Falah Kota Jambi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Al-Falah Kota Jambi?
- b. Bagaimana problematika pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Al-Falah Kota Jambi?
- c. Bagaimana alternatif pemecahan yang dilakukan guru bahasa Arab dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Al-Falah Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Al-Falah Kota Jambi.
- b. Untuk mengungkapkan problematika pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Al-Falah Kota Jambi.
- c. Untuk mengetahui alternatif pemecahan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Al-Falah Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, tulisan ini diharapkan dapat

menjadi rujukan untuk para peneliti dalam studi penelitian yang sama.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait :
 1. Bagi lembaga pendidikan yang diteliti, hasil penelitian ini merupakan potret diri sebagai bahan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab.
 2. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengalaman yang memperluas wawasan.
 3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi para guru khususnya guru bahasa Arab dalam mengoptimalkan metodologi pembelajaran bahasa Arab yang efektif.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang secara umum memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan dan penelitian yang relevan.

Bab II, Kajian Teori, yang di dalamnya akan diuraikan beberapa variabel pembahasan, yaitu: pengertian problematika, pengertian pembelajaran, pengertian bahasa Arab, aspek-aspek pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab dan masalah atau problematika pembelajaran dalam bahasa Arab .

Bab III, Metode Penelitian menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, langkah-langkah penelitian dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Bab IV, Hasil Penelitian Dan Pembahasan, dalam bab ini akan dipaparkan gambaran umum tempat penelitian dan faktor-faktor yang menjadi problematika pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Al-Falah Kota Jambi, dan sebagai inti dari pembahasan skripsi ini adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Al-Falah Kota Jambi.

Bab V, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

1.6 Penelitian Yang Relevan

2. penelitian Nanik Rofiah tahun 2014 yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen” yang membahas rendahnya minat peserta didik untuk belajar bahasa Arab
3. penelitian Djumadi tahun 2010 yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Pemecahannya Pada Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen” yang membahas tentang kesulitan siswa baca tulis bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMA Islam Al-Falah, berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat disederhanakan dengan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Al-Falah pembelajaran masih terkesan konvensional dan hasilnya pun belum sesuai harapan.

2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.

Problematika pembelajaran bahasa Arab yang peneliti temukan di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi, berkaitan dengan problem linguistik yaitu: siswa masih kesulitan dalam menterjemahkan sebuah bacaan/qiroah dan menulis Arab dengan dikte. Sedangkan dari faktor non-linguistik yaitu:

faktor siswa yang meliputi : latar belakang pendidikan siswa yang heterogen dan kurangnya motivasi siswa SMA Islam Al-Falah. Siswa kurang mengenali bentuk atau tulisan huruf Arab, kesulitan dalam merangkai atau menyambung huruf Arab, dan kesulitan dalam imla' atau menulis Arab dengan dikte, faktor guru yang meliputi kurangnya hubungan timbal balik antara guru dan siswa, faktor lingkungan yang meliputi keluarga, masyarakat. Faktor sarana dan prasarana kurang memadai, dan terakhir buku teks yang terbatas.

3. Upaya-upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Adalah sebagai berikut : Untuk problem linguistik guru bahasa Arab selalu memberikan tugas di luar kelas untuk menghafal mufrodat dan menterjemah suatu kalimat hampir setiap pembelajaran bahasa Arab minimal 2 kalimat/kata, guru melatih anak menulis Arab dengan dikte/imla. Berkaitan dengan problem kurangnya waktu, sekolah berupaya menambah jam pelajaran bahasa Arab jam pelajaran bahasa Arab menjadi 2 jam per minggu, dan ditambah lagi 2 jam pelajaran (ekstrakurikuler), yang dimulai jam 14:15 – 16:00. Faktor Guru diantaranya : guru bahasa Arab membuat bahan ajar dalam bentuk teks, dan bahan ajar yang berbasis power point, menggunakan pengantar bahasa Arab saat KBM di mulai dengan kalimat pendek dan sering digunakan, guru berupaya mengklasifikasi siswa menjadi dasar baca

tulisnya sudah baik, dan yang bekal baca tulis Arabnya kurang. Disamping itu guru juga selalu memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa, termasuk di dalamnya tugas hafalan mufrodat, guru selalu membesarkan hati siswa agar tidak menganggap belajar bahasa Arab sebagai beban, juga menjelaskan bahwa belajar bahasa Arab itu penting bagi mereka pada era globalisasi sekarang ini.

Problem hubungan timbal balik dalam pembelajaran guru berupaya memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberi pertanyaan tentang materi pelajaran, baik ditengah-tengah pembelajaran maupun sesudah materi selesai diajarkan, sedangkan persoalan ketidak fahaman siswa menerima pelajaran bahasa Arab, guru berupaya memberi penjelasan secara mendalam dan mengulang-ulang materi sampai betul-betul faham kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya menyediakan media pembelajaran secara lengkap baik berupa media sederhana maupun media yang sudah berbasis komputer untuk laboratorium bahasa karena untuk menunjang pencapaian prestasi belajar siswa dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan termasuk laboratorium bahasa agar siswa dapat belajar bahasa khususnya bahasa Arab dengan optimal, mengkondisikan lingkungan bahasa.

2. Bagi Guru hendaknya lebih intensif untuk belajar bermuhadasah, berani mencoba untuk menerapkan metode-metode yang baru, mengajarkan bahasa Arab mulai dari dasar untuk tingkat pemula, seperti mengenalkan terlebih dahulu huruf hijaiyah, mengenalkan huruf-huruf *connector* dan *non connector*, agar siswa mengerti huruf mana yang bisa disambung dan yang tidak bisa dan juga mengenalkan cara menulis huruf Arab jika berada di awal, ditengah dan di akhir kata,
3. Bagi Siswa, supaya lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dan tekun dalam belajar bahasa Arab dan lebih banyak berlatih membaca dan menulis huruf/kalimat Arab untuk dapat meningkatkan kemahiran dalam berbahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil ‘alaamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan pertolongan-Nya, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan banyak hambatan, rintangan, dan cobaan namun semua dapat terlewati berkat do’a dari orang-orang terdekat, juga kesungguhan saya untuk menyelesaikannya. Saya sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan, hal ini karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang saya miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan karya ilmiah selanjutnya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya khususnya, dan pembaca pada umumnya dan serta lembaga pendidikan yang terkait. Amin ya Robbal ‘Alamiin.